

**KESULITAN MAHASISWA DALAM MENGERJAKAN SOAL UJIAN
SEMESTER AKUNTANSI MANAJEMEN DITINJAU DARI ASPEK
KOGNITIF DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FKIP UMS ANGKATAN 2010/2011**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Oleh :

RISMA PAMUKTI

A 210090233

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Suyatmini, M.Si

NIK : 351

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Risma Pamukti

NIM : A. 210 090 233

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **KESULITAN MAHASISWA DALAM MENGERJAKAN SOAL UJIAN
SEMESTER AKUNTANSI MANAJEMEN DITINJAU DARI ASPEK
KOGNITIF DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN
2010/2011**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing

Dr. Suyatmini, M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FKIP UMS ANGGARAN 2010/2011**

Risma Pamukti, A210090233. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Dr. Suyatmini, M.Si. Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Akuntansi

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh aspek kognitif terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen; 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen; 3) Pengaruh aspek kognitif dan motivasi belajar terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen.

Metode penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010 yang menempuh mata kuliah Akuntansi Manajemen tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 170 mahasiswa. Sampel yang diambil sebanyak 60 orang mahasiswa dengan teknik *proporsional random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda, uji keberartian regresi linear ganda (uji F) dan uji keberartian koefisien regresi linear ganda (uji t), selain itu dilakukan pula perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian ini adalah 1) Aspek Kognitif berpengaruh positif terhadap kesulitan mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,264 > 2,002$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,027$. 2) Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap kesulitan mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,597 < 2,002$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,016$. 3) Aspek Kognitif dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,506 > 3,159$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,003$. 4) Variabel aspek kognitif memberikan sumbangan efektif $11,5\%$ dan motivasi belajar $7,1\%$. Jadi total sumbangan efektif $18,6\%$, sedangkan $81,4\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Kesulitan Mahasiswa, Aspek Kognitif, dan Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai suatu lembaga pendidikan formal dimana para mahasiswa mencoba memperoleh ilmu dan mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata. Mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh dosen tentunya juga ingin mendapatkan suatu ilmu yang bermanfaat dan juga hasil perkuliahan tanpa mengalami kesulitan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki kewajiban menempuh mata kuliah Akuntansi Manajemen dimana bobot mata kuliah itu terdiri dari tiga sks dan umumnya ditempuh pada saat semester lima berlangsung.

Mahasiswa yang menempuh mata kuliah Akuntansi Manajemen setelah mengikuti proses pembelajaran dengan dosen selama satu semester juga diwajibkan mengikuti ujian semester Akuntansi Manajemen. Soal ujian semester yang harus diselesaikan mahasiswa harus dijawab dengan tepat dan sesuai agar mahasiswa mendapatkan nilai ujian semester yang memuaskan. Materi Akuntansi Manajemen yang begitu banyak harus dikuasai mahasiswa ketika mempersiapkan materi untuk ujian semester. Kenyataannya mahasiswa yang memperlihatkan perilaku yang kurang tepat dalam mengerjakan soal ujian semester dikarenakan mempunyai tindakan-tindakan yang salah dalam belajar. Fenomena ini tidak bisa dipungkiri oleh mahasiswa yang dalam kenyataannya tidak semudah sebagaimana yang dikatakan masyarakat cerdas, para ahli, ataupun orang yang sudah berpengalaman, akan tetapi dalam pelaksanaannya mahasiswa juga mempunyai kesulitan dalam belajar khususnya kesulitan dalam mempersiapkan dan mengerjakan soal ujian semester.

“Kesulitan belajar yaitu keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya” seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi dan Supriyono (2008:77). Keadaan masing-masing individu dalam kesulitan belajar tidaklah sama. Kasus peserta didik yang mengalami kesulitan belajar tidak dapat diatasi sendiri oleh peserta didik secara maksimal, oleh karena itu perlu adanya pihak lain yang mengatasi peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajarnya.

Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester Akuntansi Manajemen bisa terjadi karena konsep dan hafalan materi yang begitu banyak tersebut tidak dikuasai mahasiswa secara maksimal. Mahasiswa yang sudah berusaha belajar dengan keras menjelang ujian masih juga mendapati kesulitan dalam mengerjakannya. Hal ini menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester dengan materi yang begitu banyak. Mahasiswa yang sama sekali tidak memahami konsep materi Akuntansi Manajemen tidak dapat lagi bertanya kepada dosen atau siapapun karena sedang melaksanakan ujian.

Kesulitan mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen merupakan salah satu komponen kesulitan belajar mahasiswa, dimana aspek kognitif atau kemampuan kognitif sangat mempengaruhi terjadinya kesulitan belajar. Aspek kognitif merupakan kemampuan dalam bidang pengetahuan, kecapakan, serta kemahiran yang dimiliki mahasiswa. Aspek kognitif adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan pengetahuan dalam proses pembelajaran, mengikuti perkuliahan serta mengerjakan soal ujian semester. Menurut Bloom (1979:16) menyebut “Kemampuan tertinggi dalam domain kognitif yang terdiri dari aspek analisis, sintesis dan evaluasi, karena taksonomi itu akan mengatur diri kearah yang kompleks”. Kemampuan strategi kognitif menyebabkan proses berfikir dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang unik. Aspek kognitif yang dimiliki mahasiswa tersebut dapat mengarahkan mahasiswa kearah yang lebih kompleks tentang pemahamannya mengerjakan soal ujian semester.

Selain aspek kognitif, motivasi mahasiswa juga menjadi faktor penunjang adanya kesulitan belajar mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian. “Motivasi merupakan perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan” seperti yang dikemukakan oleh Donald dalam Hamalik (2003: 106). Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa tujuan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian adalah ingin memperoleh nilai yang memuaskan dan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang timbul pada saat proses perkuliahan, belajar mempersiapkan ujian, dan pada saat ujian berlangsung.

METODE PENELITIAN

Menurut Nawawi (2005:4), “Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan”. Sedangkan metode penelitian menurut Arikunto (2006:136)” Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. karena dalam penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dimana data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu dipresentasikan.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan populasi kurang lebih 170 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010 FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang menempuh mata kuliah Akuntansi Manajemen 2012/2013. Penelitian dilakukan bulan September 2012 sampai selesai. Sampel yang digunakan adalah 35% dari populasi sejumlah 60 mahasiswa dengan teknik *proporsional random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel penelitian di dalam penelitian ini ada dua, yang pertama yaitu variabel terikatnya yaitu kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen 2012/2013 (Y), sedangkan variabel bebasnya atau yang mempengaruhi adalah aspek kognitif (X_1) dan motivasi belajar mahasiswa (X_2). Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 20 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010/2011. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Item-item yang tidak masuk dalam kategori valid dan reliabel dihilangkan atau dibuang. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan

sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia yang terletak di jalan Ahmad Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura, Surakarta. Amal usaha bidang pendidikan ini bertekad mewujudkan kampus sebagai "Wacana Keilmuan dan Keislaman" yakni mampu menumbuhkan budaya islami yang menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dilandasi nilai-nilai keislaman sesuai manhaj Muhammadiyah.

Sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada hakikatnya merupakan penyelenggara pendidikan tinggi sekaligus salah satu pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni. Keberadaannya senantiasa mengacu kepada fungsi utama permahasiswaan tinggi yaitu, (1) Pelestarian dan Pengetahuan (Fungsi Pendidikan), (2) Perolehan Pengetahuan Baru (Fungsi Penelitian), (3) Pengembangan atau Tranmisi Pengetahuan (Fungsi Pengabdian Masyarakat).

Progdi Pendidikan Akuntansi mempunyai visi sebagai pusat unggulan pengembangan Pendidikan Akuntansi yang profesional sesuai dengan nilai-nilai keislaman serta memberikan arah bagi perubahan di bidang Pendidikan Akuntansi. Pusat unggulan dimaksudkan bahwa keberadaan produk yang dihasilkan oleh progdi ini diakui, dibutuhkan dan dijadikan sebagai alternatif utama oleh masyarakat itu Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang tenaga kependidikan akuntansi dimaksudkan adalah SDM yang mampu merencanakan, melaksanakan dan mengelola pembelajaran akuntansi.

Berdasarkan uji validitasnya diketahui bahwa tidak semua item dinyatakan valid, dinyatakan valid jika memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai

signifikansi $< 0,05$. Dalam variabel aspek kognitif (X_1) terdapat 3 item soal yang dinyatakan tidak valid, sedangkan dalam variabel motivasi belajar mahasiswa (X_2) terdapat 3 item soal pula yang dinyatakan tidak valid. Item-item soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk angket yang tidak valid dikeluarkan. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing sebesar 0.871 dan 0.907. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Kesulitan Mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian akhir Akuntansi Manajemen 2012/2013

Data kesulitan mengerjakan soal ujian akhir semester Akuntansi Manajemen 2012/2013 diperoleh dengan metode dokumentasi yang merupakan hasil ujian akhir semester mata kuliah Akuntansi Manajemen. Hasil ujian yang tinggi menunjukkan kesulitan belajar yang rendah, sebaliknya jika hasil belajar yang rendah menunjukkan tingkat kesulitan yang tinggi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari *output SPSS Versi 16.0* dengan nilai tertinggi sebesar 80, nilai terendah sebesar 35, rata-rata sebesar 60.55, median sebesar 64.44, modus sebesar 65 dan standar deviasi sebesar 11.785 serta varian sebesar 138,896.

2. Deskripsi Data Aspek Kognitif

Data aspek kognitif diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 17 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari *output SPSS Versi 16.0* dengan nilai tertinggi sebesar 68, nilai terendah sebesar 34, rata-rata sebesar 52.97, median sebesar 53,57, modus sebesar 48 dan standar deviasi sebesar 6,142 serta varian sebesar 37,728.

3. Deskripsi Data Motivasi Belajar Mahasiswa

Data motivasi belajar diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 17 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari *output SPSS*

Versi 16.0 dengan nilai tertinggi sebesar 67, nilai terendah sebesar 40, rata-rata sebesar 59.50, median sebesar 60.50, modus sebesar 64 dan standar deviasi sebesar 4,542 serta varian sebesar 20,627.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian, aspek kognitif dan motivasi belajar mahasiswa, kesemuanya berdistribusi normal. Dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, untuk variabel kesulitan mahasiswa mengerjakan soal ujian yaitu $0,105 < 0,114$ atau nilai signifikansi sebesar $0,162$. Variabel aspek kognitif yaitu sebesar $0,083 < 0,114$ atau nilai signifikansi sebesar $0,200$. Variabel motivasi belajar sebesar $0,108 < 0,114$ atau nilai signifikansi sebesar $0,186$.

Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji Linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji Linearitas dan keberartian regresi Linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 16.0 for windows* adalah variabel aspek kognitif terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester memberikan hasil yang linier. Dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,622 < 1,848$ dan nilai signifikansi $0,097 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian juga memberikan hasil yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,075 < 1,890$ dan signifikansi $0,407 > 0,05$.

Setelah uji prasyarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) Menentukan nilai-nilai a , b_1 , dan b_2 . (2) Uji Signifikansi Simultan. (3) mencari koefisien determinasi dan (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kognitif dan motivasi belajar mahasiswa mempunyai pengaruh terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen 2012/2013. Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linear ganda menunjukkan persamaan $Y = 1,133 + 0,572.X_1 + 0,491.X_2$ yang artinya aspek kognitif dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester baik secara individual maupun secara bersama-sama. Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,186 yang menunjukkan bahwa kombinasi variabel aspek kognitif yang memberikan sumbangan efektif 11,5% dan motivasi belajar memberikan sumbangan efektif 7,1% berpengaruh terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester Akuntansi Manajemen sebesar sebesar 18,6%, sedangkan sisanya 81,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pertama memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,264 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,002 pada taraf signifikansi $< 5\%$ yaitu 0,027. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh aspek kognitif terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian akhir semester Akuntansi Manajemen 2012/2013. Artinya semakin tinggi aspek kognitif atau kemampuan kognitif yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal yang ditunjukkan dengan hasil ujian akhir semester yang tinggi. Sebaliknya semakin rendah kemampuan kognitif mahasiswa, maka kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian akuntansi manajemen semakin tinggi yang ditunjukkan dengan hasil ujian akhir semester yang rendah.

Hasil pengujian hipotesis kedua memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,597 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,002 pada taraf signifikansi $< 5\%$ yaitu 0,016. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian akhir semester Akuntansi Manajemen 2012/2013. Artinya semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian yang

ditunjukkan dengan hasil ujian akhir semester yang tinggi. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar mahasiswa, maka kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian akuntansi manajemen semakin tinggi yang ditunjukkan dengan hasil ujian akhir semester yang rendah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat dengan analisis regresi ganda yang mendapatkan harga F_{hitung} sebesar 6,506 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,159 pada taraf signifikansi $< 5\%$ yaitu 0,003. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari aspek kognitif dan motivasi belajar mahasiswa terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian akhir semester Akuntansi Manajemen 2012/2013. Oleh karena itu semakin tinggi kemampuan kognitif dan motivasi belajar mahasiswa, maka semakin rendah kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian akhir semester yang ditunjukkan dari hasil ujian akhir semester yang tinggi. Sebaliknya semakin rendah kemampuan kognitif dan motivasi belajar mahasiswa, maka semakin tinggi kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian akhir semester yang ditunjukkan dari hasil ujian akhir semester yang rendah.

Menurut Poerwanti dan Widodo (2002:18) menguraikan bahwa “Aspek kognitif mencakup tingkat kecerdasan, daya kreatifitas, bakat khusus, kemampuan berbahasa, daya fantasi, dan gaya belajar”, sedangkan Slameto (2003:102) mengemukakan bahwa “Karakteristik kognitif seorang peserta didik sangat dipengaruhi oleh persepsi, perhatian, ingatan, *readiness* (kesiapan), kreatifitas, gaya kognitif”. Tujuan kognitif dapat dijabarkan pada kemampuan daya kreatifitas belajar, mengingat, dan berfikir sehingga orientasinya pada kemampuan memecahkan masalah agar tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

“Kasus kesulitan belajar dengan latar belakang kurangnya motivasi dan minat” seperti yang dikemukakan oleh Syamsuddin (2002:351). Menurut Santrock (2009:199) menjelaskan “Motivasi melibatkan proses yang memberikan energi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku”. Penjelasan tersebut dapat dijabarkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen yang merupakan bagian dari kesulitan belajar dapat disebabkan karena kurangnya motivasi intrinsik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek kognitif berpengaruh positif terhadap kesulitan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010 dalam mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen 2012/2013. Terbukti dari hasil uji t_{hitung} sebesar 2,264 lebih besar dari t_{tabel} (2,002) pada taraf signifikansi $< 5\%$ yaitu 0,027. Artinya kemampuan mahasiswa yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan, daya kreatifitas, gaya belajar, dan ingatan yang tinggi akan mempengaruhi mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen 2012/2013 sehingga tidak mengalami kesulitan.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen pada mahasiswa pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010. Terbukti dari hasil uji t_{hitung} sebesar 2,597 lebih besar dari t_{tabel} (2,002) pada taraf signifikansi $< 5\%$ yaitu 0,016. Artinya, dorongan dalam diri sendiri, energi serta perilaku tubuh yang mengarahkan sikap positif dan orientasi pada insentif ingin memperoleh nilai yang baik saat menghadapi ujian Akuntansi Manajemen akan mengurangi tingkat kesulitan saat mengerjakan soal ujian semester.
3. Aspek kognitif dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen pada mahasiswa pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010. Terbukti dari hasil uji F_{hitung} sebesar 6,506 lebih besar dari nilai F_{tabel} (3,159) pada taraf signifikansi $< 5\%$ yaitu 0,003.
4. Hasil analisis regresi ganda diperoleh persamaan $Y = 1,133 + 0,572.X_1 + 0,491.X_2$ yang artinya aspek kognitif dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester baik secara individual maupun secara bersama-sama.
5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,186. Sumbangan relatif yang diberikan (X_1) yaitu sebesar 62% dan sumbangan relatif yang diberikan

(X₂) sebesar 38%. Sumbangan efektif menunjukkan aspek kognitif memberikan sumbangan 11,5% dan motivasi belajar memberikan sumbangan 7,1%. Secara keseluruhan aspek kognitif dan motivasi belajar memberikan sumbangan efektif 18,6% terhadap kesulitan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010. Dari dua variabel tersebut diketahui bahwa aspek kognitif memberikan pengaruh yang lebih besar daripada motivasi belajar. Sehingga aspek kognitif merupakan faktor dominan yang memberikan pengaruh terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester. 81,4 % sisa sumbangan afektif terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian Akuntansi Manajemen 2012/2013 merupakan faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwanti, E dan Widodo Nur. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM
- Santrock, John W. 2009. *Psikologi Pendidikan Educational Psychology*. Jakarta: Salemba Humanika
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syamsuddin , Abin. 2002. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- (http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pgsd_0604647_chapter2.pdf)